

Visionist

Volume 6, Nomor 1 - Maret 2017

| | | |
|--|---|---------|
| ANALISIS PROGRAM <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> (CSR) PT. SUPREME ENERGY RAJABASA TERHADAP KESEJAHTERAAN DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KALIANDA-LAMPUNG SELATAN | Anintiarani Puteri, Defrizal dan Zaidirina | 1 – 8 |
| PENGARUH <i>JOB DESCRIPTION</i> DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI | Astrio Tritama, Khomsahrial dan Habbiburahman | 9 – 18 |
| PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIRO KEUANGAN SEKRETRARIAT DAERAH PROVINSI LAMPUNG | Dini, M. Oktaviannur dan Habbiburahman | 19 – 28 |
| PENGARUH REMUNERASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DI KABUPATEN PRINGSEWU | Fitri, Andala Rama Putra dan M. Oktavianur | 29 – 36 |
| MODEL STRATEGI PENURUNAN TUNGGAKAN PT PLN (PERSERO) MELALUI PENDEKATAN SOFT SYSTEM METHODOLOGY | Gilang Permata Sari, M Yusuf S Barusman dan V. Saptarini | 37 – 44 |
| PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PENATAAN TEMPAT DUD UKTERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEMESTER GENAP SD NEGERI 2 TANJUNG RUSIA KAB. PRINGSWU | Ni Wayan Widi, Mustofa Usman dan Defrizal³ | 45 – 56 |
| PENGARUH KOMPETENSI KERJA, RESPONSIF KERJA, DAN COURTESY KERJA KARYAWAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN | Refyna Anindya Wirawan, Andala Rama Putra dan Defrizal | 57 – 63 |
| PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.GHALAZ SUKSES PERKASA BANDAR LAMPUNG | Wantoro, Oktaviannur dan Habbiburahman | 64 – 75 |

| | | | | | |
|-------------------------------|----------|---------|-------------------|------------------------------|---------------------|
| Jurnal Manajemen Visionist | Volume 6 | Nomor 1 | Halaman 1 – 75 | Bandar Lampung Maret 2017 | ISSN 1411 – 4186 |
|-------------------------------|----------|---------|-------------------|------------------------------|---------------------|

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 1, Nomor 1 - Maret
2012

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua) Sri
Utami Kuntjoro Sinung
Hendratno Agus
Wahyudi Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito
Ardansyah
Eka Kusmayadi
Zainal Abidin

Alamat:
Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung Tel. 0721-
789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

ANALISIS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. SUPREME ENERGY RAJABASA TERHADAP KESEJAHTERAAN DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KALIANDA-LAMPUNG SELATAN

Anintiarani Puteri¹, Defrizal², Zaidirina³

Program Studi Magister Manajemen Universitas Bandar Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Supreme Energy Rajabasa di Wilayah Kalianda - Lampung Selatan.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 (sepuluh) responden yang merupakan populasi masyarakat sekitar PT. Supreme Energy Rajabasa yang memiliki 3 (Tiga) Kecamatan dan 4 (Empat) Desa sebagai objek penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan metode kuesioner, wawancara dan dokumentasi kepada seluruh masyarakat penerima bantuan CSR dan pimpinan CSR dari perusahaan PT. Rajabasa Energi Tertinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan setelah mendapat program CSR. Masyarakat memandang bahwa pelaksanaan program CSR PT. Supreme Energy Rajabasa berjalan dengan baik, terutama dalam hal kepedulian masyarakat, manfaat program, tujuan program, kontribusi program dalam hal fasilitas desa, kontribusi dalam hal pengaruh bantuan kepada masyarakat ekonomi, dan pengaruh CSR terhadap kesejahteraan keluarga masyarakat sendiri. Keluarga juga mendapatkan manfaat yang cukup dari program CSR.

Kata Kunci: *Kesejahteraan Masyarakat terhadap CSR PT. Supreme Energy Rajabasa*

Pendahuluan

Penerapan CSR telah ada sejak tahun 1990-an. Namun hingga saat ini perkembangan CSR masih membutuhkan banyak perhatian semua pihak, baik pemerintah, masyarakat luas maupun perusahaan. CSR di Indonesia telah diatur dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam UU No. 40 Tahun 2007, pasal 74 ayat (1) menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. PT. Supreme Energy Rajabasa daerah Kalianda-Lampung selatan merupakan bagian dari PT. Supreme Energy yang melakukan pengusahaan pengembangan energy pembangkit tenaga listrik uap di Lampung. PT Supreme Energy Rajabasa mulai berdiri sejak 2008 dengan target kapasitas produksi 2 X 110 MW. Saat ini PT Supreme Energy Rajabasa daerah Kalianda-Lampung selatan masih melakukan terget kapasitas dicapainya, sehingganya perlunya program-program yang turut membantu seperti program CSR. Agar keberlangsungan pembangunan dapat terjaga maka desain program-program CSR juga harus bersifat berkelanjutan, tidak parsial. Program CSR yang berkelanjutan jelas membutuhkan ketegasan komitmen dari perusahaan serta seluruh stakeholder untuk mengawal perjalanannya. Karena itulah CSR sebagai media atau sarana untuk mewujudkan pembangunan ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat lokal, penanggulangan bencana alam, maupun pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan bersama-sama pemerintah. Dengan demikian, pada dasarnya setiap perusahaan memiliki kewajiban sosial yang luas dan selalu melekat pada setiap aktivitas bisnisnya. CSR PT. Supreme Energy Rajabasa merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang diakibatkan oleh kebijakan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta konsisten dengan norma internasional. Tujuannya untuk menciptakan hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya guna mewujudkan kemandirian serta kesejahteraan masyarakat setempat. Implementasi program-program CSR dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan periodik. Kegiatan yang dilakukan senantiasa mengedepankan persoalan-persoalan vital yang dihadapi masyarakat dalam peningkatan kesejahteraannya.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tujuan kepedulian sosial perusahaan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam komunitas sosial masyarakat. Karena, keberadaan sebuah perusahaan tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dari masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sekumpulan kewajiban organisasi untuk melindungi dan memajukan masyarakat di mana organisasi berada. Pelaksanaan CSR dalam Perspektif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa kunjir dusun pangkul, desa way muli adalah upaya untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat, bukan hanya sekedar mencari keuntungan. Hal ini sesuai dengan prinsip CSR yaitu “triple bottom line” yang terdiri dari keuntungan (Profit), menjaga kelestarian lingkungan (Planet), serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (People). PT. Supreme Energy Rajabasa yang melakukan pengusahaan pengembangan energy panas bumi di Lampung.

Corporate Social Responsibility (CSR) akan terus berkembang seiring dengan dinamika yang terjadi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. isu-isu sosial tersebut berkembang sebagai wujud dari adanya perubahan dalam cara pandang hidup masyarakat yang harus direspon oleh perusahaan. Ketidakmampuan perusahaan dalam menangkap isu sosial yang berkembang di masyarakat akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Supreme Energy Rajabasa Terhadap Kesejahteraan dan Lingkungan masyarakat Kalianda-Lampung Selatan.

Definisi Corporate Social Responsibility

Beberapa konsep tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR), Khairudin & Dewi (2015), dapat dijelaskan dengan melihat pendapat-pendapat dari beberapa ahli yang didasari oleh beberapa penelitian terhadap beberapa perusahaan. *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan “komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Dengan demikian dari kumpulan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa CSR dapat dimaknai sekumpulan kewajiban atau komitmen baik bagi perusahaan maupun organisasi dibidang sosial dalam bentuk kontribusi di bidang ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi organisasi sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Ruang Lingkup CSR

Pada prinsipnya CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan para stakeholders dalam arti luas dari pada sekedar kepentingan perusahaan balaka. Meskipun secara moral adalah baik bagi perusahaan mengejar keuntungan, bukan berarti perusahaan dibenarkan mencapai keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan pihak lain yang terkait.

Pada tahun 2002 Global Compact Initiative menegaskan kembali tentang Triple P sebagai tiga pilar CSR dengan menyatakan bahwa tujuan bisnis adalah untuk mencari laba (Profit), mensejahterakan orang (People), dan menjamin keberlanjutan Kehidupan (Planet).

Jenis-jenis CSR

a. CSR Pendidikan

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan menjadi sasaran implementasi CSR Perusahaan.

b. CSR Kesehatan

Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Dengan demikian, program-program CSR dilaksanakan dalam bidang kesehatan.

c. CSR Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian penting setiap pemangku kebijakan CSR.

Tujuan dan Manfaat CSR

Pada prinsipnya tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan agar perusahaan dapat memberi kontribusi untuk kemajuan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Pada poin inilah tampak nyata bahwa pelaku usaha melalui berbagai badan usaha yang berbadan hukum maupun yang bukan berbadan hukum “diminta” untuk bersama-sama dengan pemerintah mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat sebab perusahaan juga secara etis moral dinilai memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat. Tugas nasional ini tidak lagi dipandang sebagai tanggung jawab Negara semata-mata untuk melaksanakannya.

Tujuan CSR adalah untuk pemberdayaan masyarakat, bukan memperdayai masyarakat. Pemberdayaan bertujuan mengkreasikan masyarakat mandiri, jika berbicara tentang CSR terdapat banyak definisi. Kata sosial sering diinterpretasikan sebagai kedermawanan. Padahal CSR terkait dengan Sustainability dan Acceptability, artinya diterima dan berkelanjutan untuk berusaha di suatu tempat dan perusahaan ingin mempunyai keberlanjutan dalam jangka panjang. CSR merupakan elemen prinsip dalam tata laksana kemasyarakatan yang baik. Bukan hanya bertujuan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham.

Pada intinya, pelaku CSR tidak memisahkan aktifitas CSR dengan Good Corporate Governance, karena keduanya merupakan satu continuum (rangkaiian kesatuan), maka CSR tidak hanya mencangkup apa yang seharusnya dilakukan, tapi juga melihat apa yang sebaiknya dijalankan. Manfaat lain yang muncul akibat melakukan program CSR secara rutin dan berkesinambungan ialah:

a. Menciptakan Pemberdayaan Masyarakat

Istilah pemberdayaan (empowerment) berarti kemampuan, tenaga, dan kekuasaan, dengan demikian. Dengan demikian, secara harafiah pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai peningkatan kemampuan, tenaga kekuatan dan kekuasaan.

b. Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat

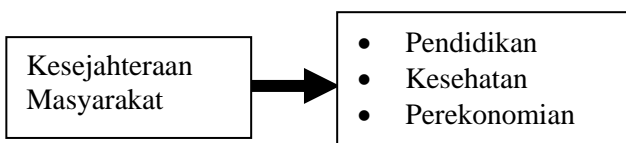
Program CSR merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk meminimalisasi resiko social serta sarana untuk meningkatkan citra dimata public. Salah satu implementasi program CSR adalah dengan kegiatan pengembangan masyarakat.

c. Menciptakan Kemandirian Masyarakat

Kemandirian masyarakat merupakan aspek terpenting dalam komunikasi pembangunan. Menurut Ndara kemandirian adalah kemampuan untuk menghadapi masalah dan bertanggung jawab atas ditinya tanpa merugikan orang lain. Salah satu tujuan dilakukannya CSR adalah untuk menciptakan kemandirian masyarakat yang sikap seorang suatu bangsa mengenai dirinya, masyarakat, serta semangat dalam menghadapi tantangan.

Kerangka Pikir

Kerangka berfikir yang dapat diajukan untuk menunjukkan adanya pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar: 2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran diatas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh program CSR berupa bina lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Metodologi

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalis organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Berdasarkan jenisnya, maka penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan pada wanita *single parent* yang berperan penuh di dalam rumah tangga. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan bukan angka dari orang-orang dan pelaku yang diamati agar dapat diperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Supreme Energy Rajabasa Terhadap Kesejahteraan dan Lingkungan masyarakat Kalianda-Lampung Selatan

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan didasari dengan maksud untuk menjelaskan secara deskriptif mengenai Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Supreme Energy Rajabasa Terhadap Kesejahteraan dan Lingkungan masyarakat Kalianda-Lampung Selatan. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Program CSR PT. Supreme Energy Rajabasa

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pihak kepala desa yang menerima bantuan CSR, bahwanya untuk pengawasan program dilakukan pertanggung jawabannya langsung dari setiap kepala desa yang menerima bantuan-bantuan dari pihak PT. Supeme Energy Rajabasa.

Kepala desa menjadi salah satu pengawas dan bertanggung jawab juga akan pembagian bantuan-bantuan program CSR PT. Supeme Energy Rajaasa, dikarenakan semua data yang diberikan kepala desa tersebutlah yang menjadikan patokan berjalannya program CSR tersebut.

Untuk mempertanggung jawabkan hal inilah kepala desa memerlukan setiap kerjasama baik dalam organisasi kepala desa dan pihak pelaksanaan program CSR PT. Supreme Energy Rajabasa.

Sedangkan dalam pengawasan dari perusahaan itu sendiri adalah Pemimpin relations yang bertanggung jawab dalam hal pendistribusian pekerjaan kepada setiap anggota team Relations sesuai dengan struktur organisasi yang telah ada.

Jumlah Penerima Bantuan CSR

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Desa bahwanya untuk jumlah penerima bantuan yang dilakukan pihak perusahaan PT. Supreme Energy, sudah ada batasnya dan sudah adanya kesepakatan bersama perusahaan sesuai dengan golongan-golongan bantuan diberikan, seperti bantuan “Pengelolaan Air Bersih Ikan Air Tawar”, bahwa bantuan tersebut lebih di fokuskan untuk kepala rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan tetap dan memiliki lahan sawah yang dapat digunakan untuk pengaliran air tawar tersebut, dan dilakukan secara berkelompok sebanyak 5 hingga kepala rumah tangga yang menjalankannya.

Sedangkan untuk bantuan seperti “Pembukaan Lapangan Pekerjaan”, lebih di fokuskan kepada rumah tangga yang memiliki pengalaman pekerjaan dibidang helper, buruh atau security, karena perusahaan sendiri memiliki kriteria tersendiri.

Begitu juga dengan bantuan “Sunatan Massa”, bantuan hanya diberikan kepada masyarakat yang tidak mampu untuk membiayakan sunatan anaknya dan diberikan batas umur mulai dari 8-14 tahun saja.

Kondisi Masyarakat Sebelum Menerima Bantuan CSR

Hasil wawancara dengan masyarakat sekitar yang menerima bantuan CSR PT. Supreme Energy Rajabasa, sebelum mereka menerima bantuan, sebelumnya penerima hanya memiliki penghasilan yang tidak menentu dimana mereka tidak mengalami perkembangan dari segi perekonomiannya, dari mereka yang tidak bisa menyisakan dana untuk keperluan mendesak maupun keperluan lainnya, yang artinya hanya mampu untuk kebutuhan makan sehari-hari.

Sejak adanya bantuan CSR PT. Supreme Energy Rajabasa ini, terutama dalam perekonomian sangatlah terbantu, mulai dari segi bantuan CSR “Pengelolaan Ikan Air Tawar”, “Pembukaan Lapangan Pekerjaan”, masyarakat memiliki penghasilan setiap bulan yang menjamin kehidupan keluarga mereka, bahkan mereka memiliki penghasilan yang mampu untuk menabung dan membuat rumah, membuka warung makan sekitar desa tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Kaitan CSR dalam Perusahaan

CSR perusahaan PT. Supreme Energy Rajabasa, pada dasarnya dilakukan bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi perusahaan PT. Supreme Energy Rajabasa.
- b. Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam kondisi aman tanpa adanya hambatan.
- c. Merangsang perkembangan ekonomi masyarakat lokal dengan memanfaatkan keberadaan perusahaan PT. Supreme Energy Rajabasa sebagai pijakan awal proses pertumbuhan.
- d. Menciptakan masyarakat yang mandiri dan memiliki kemampuan setelah berakhirnya pelaksanaan CSR yang telah ada. Melakukan kajian yang terkait dengan adanya kegiatan perusahaan mulai dari sebelumnya dan sesudahnya adanya CSR tersebut.

Penerapan Program CSR

Penerapan program CSR merupakan salah satu implementasi dari konsep tata kelolaan perusahaan yang baik. Diperlukannya tata kelolaan perusahaan yang baik, agar mempunyai arahan social dirujuk dengan mengatur hubungan dengan masyarakat dan para stakeholder. Tahapan-tahapan penerapan CSR, yaitu :

- a. Tahap Perencanaan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif.

- b. Tahapan Implementasi

Tahapan implementasi terdiri dari tiga langkah utama, yaitu sosialisasi, pelaksanaan dan internalisasi. Sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan berbagai aspek yang terkait dengan implementasi CSR khususnya mengenai pedoman CSR. Tujuan utama sosialisasi ini adalah program CSR mendapat dukungan penuh dari seluruh komponen perusahaan, sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan program yang terkait dalam kegiatan CSR tersebut. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada dasarnya harus sejalan dengan pedoman CSR yang ada, berdasarkan CSR yang telah disusun. Internalisasi mencakup upaya-upaya memperkenalkan CSR di dalam seluruh proses bisnis perusahaan misalnya system manajemen kinerja, pemasaran dan proses CSR.

Data Karakteristik Program CSR

Responden yang menerima bantuan Program CSR PT. Supreme Energy Rajabasa berjenis kelamin laki-laki sebesar 96,67% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebesar 3,33%. Kondisi ini melihat bahwa bantuan CSR PT. Supreme Energy Rajabasa tidak dikhususkan bagi masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki saja dan kebetulan ada dua perempuan yang merasakan dampak dari CSR tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden masyarakat sekitar terhadap CSR PT. Supreme Energy Rajabasa sangat baik, terlihat bahwanya banyak hal positif yang mereka dapatkan dalam CSR yang dilakukan pihak perusahaan.

Tabel 1 Data Program CSR PT.SupremeEnergy Rajabasa

| No | Program CSR | Jumlah | | Presentase | |
|----|------------------------------|--------|----|------------|----|
| | | S | TS | S | TS |
| 1 | Bantuan Pendidikan (sekolah) | 2 | 6 | 25 | 75 |
| 2 | Pembangunan Paud | 2 | 6 | 25 | 75 |
| 3 | Pembukaan Lapangan Kerja | 8 | 0 | 100 | 0 |
| 4 | Budidaya Ikan Air Tawar | 5 | 3 | 75 | 25 |
| 5 | Sunatan Masal | 2 | 6 | 25 | 75 |

Berdasarkan Tabel 1 penelitian data dari 8 kuisioner setiap Desa yang disebar ke 2 penduduk Desa yang merasakan bantuan CSR PT.Supreme Energy Rajabasa, bahwanya sebesar 100% penduduk merasakan CSR yang dilakukan oleh perusahaan PT.Supreme Energy Rajabasa terutama dalam hal “Pembukaan Lapangan Kerja”, dimana dari hasil tersebut masyarakat mendapatkan peningkatan penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan produktivitas dalam penghasilan materi.

Hasil Wawancara

Setiap Desa mendapatkan bantuan CSR yang dilakukan oleh perusahaan PT.Supreme Energy Rajabasa kepada masyarakat sekitar Desa tersebut, dimana bantuan tersebut salah satu sosialisasi perusahaan.

Wawancara dilakukan agar didapatkan informasi untuk menganalisis bahwanya, apakah dari semua CSR yang telah dilakukan berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar, dimana masyarakat bisa merasakannya hingga saat ini dan bantuan CSR yang mana yang paling berkesan dan untuk dapat dikembangkan oleh pihak perusahaan PT.Supreme Energy Rajabasa.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan responden dari pihak masyarakat Desa Sukaraja yaitu Bapak Udin, diperoleh informasi terkait akan kesejahteraan masyarakat terhadap program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT.Supreme Energy Rajabasa , yaitu:

“...Menurut saya bahwanya program yang telah dilakukan oleh pihak PT.Supreme Energy Rajabasa, sudah sangat mengena dimasyarakat terutama saya dan warga sekitar Desa Kunjir, kami menerima bantuan-bantuan yang antara lain program air bersih ikan tawar, pembanguann paud,program pembukaan lapangan kerja, dimana program tersebut mengembangkan biaya kehidupan kami saat ini terutaman dalam bidang perekonomian, saat ini perekonomian Desa Kunjir sudah sangat terbantu dengan adanya bantuan CSR tersebut masyarakat juga bisa berdiri sendiri tanpa tergantung dengan adanya CSR berkelanjutan, kami berharap dengan adanya perusahaan PT.Supreme Energy Rajabasa ini dapat kembali berjalan konstruksinya, sehingganya bantuan-bantuan CSR bisa berkembang lebih banyak terutama pada pembukaan lapangan kerja yang tidak hanya berfokus pada pembukaan lapngan kerja pada bagian helper saja , tapi kami berharap bisa dalam bidang karyawan...”

(Hasil Wawancara, 17 Febuari 2020)

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari masyarakat tersebut kami bisa mengambil keputusan bahwanya program-program CSR PT.Supreme Energy Rajabasa dilakukan telah tepat sasaran kepada masyarakat sekitar, dan perlu adanya perkembangan untuk CSR yang ada, sesuai dengan harapan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan responden dari pihak perusahaan yaitu Bapak Rafly Satria Yudha, diperoleh informasi terkait akan kesejahteraan masyarakat terhadap program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT.Supreme Energy Rajabasa , yaitu:

“...Menurutnya bahwa program yang telah dilakukan oleh pihak PT.Supreme Energy Rajabasa, sudah sangat mengena dimasyarakat terutama saya dan warga sekitar Desa Sukaraja, Bahwanya CSR saat ini lebih memfokuskan untuk memberikan lapangan pekerjaan dengan cara memberikan sosialisasi pekerjaan terhadap masyarakat sekitar, seperti sosialisasi dalam hal pekerjaan sumur bos, instalasi listrik, yang mana mereka nantinya bisa gunakan tidak hanya di perusahaan PT.Supreme Energy Rajabasa melainkan mereka bisa berdiri sendiri pembukaan lapangan pekerjaan sendiri.. Kami berharap dengan adanya CSR perusahaan ini, semua Desa yang berkeliling dengan perusahaan PT.Supreme Energy Rajabasa bisa memperoleh bantuan-bantuan CSR itu sendiri , dimana kami bisa menghidupi keluarga kami, dari segi pembukaan lapangan kerja melalui bantuan dilakukan atau dari segi pembukaan lapangan kerja di perusahaan langsung untuk mempekerjakan masyarakat sekitar dalam hal proyek-proyek dibutuhkan dan karyawan baru di perusahaan ...”

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari pemimpin CSR yaitu Bapak Rafly Satria Yudha, bahwanya perlu adanya perkembangan kembali untuk adanya pembukaan lapangan kerja tidak hanya berfokus pada bagian

kontraktor saja, tetapi dengan perkembangannya yang ada di masyarakat sekitar tersebut sesuai dengan keahlian mereka yang dapat dipekerjakan di local kontraktor yang bekerja sama dengan pihak perusahaan, sehingganya untuk perekonomian masyarakat akan secara merata dirasakannya, perlu adanya sosialisasi juga kepada masyarakat yang pengangguran untuk mengetahui keahliannya agar mendapatkan pekerjaan sesuai dengan dibutuhkan pihak perusahaan dan juga bisa digunakan tidak pada perusahaan PT.Supreme Energy Rajabasa, menjadi masyarakat itu sendiri mandiri sehingganya tidak tergantung pada CSR yang ada.

Hasil Dokumentasi CSR

Dalam hal ini ada beberapa hal yang telah dilakukan perusahaan PT.Supreme Energy Rajabasa dalam CSR yang membantu dalam hal perekonomian yaitu dalam hal pembukaan lapangan kerja, beberapa hal yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam program tersebut.



Gambar 1 Hasil Peduli Masyarakat dalam Pembukaan Lapangan Kerja PT.Supreme Energy Rajabasa



Gambar 2 Pelaksanaan program Pemasangan Jaringan Listrik



Gambar 3 Program CSR dalam pekerjaan Air Bersih

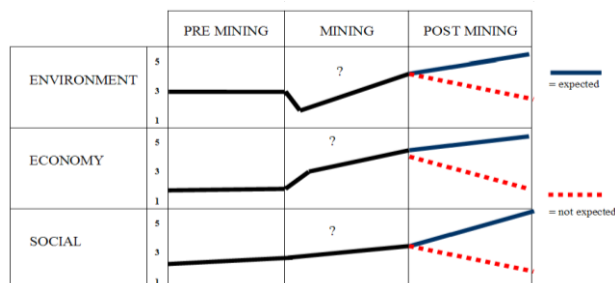
Program-program CSR ini berfokus untuk pembukaan lapangan kerja dengan cara memberikan pekerjaan kepada masyarakat dengan cara memberikan keuntungan untuk masyarakat sekitar, sehingganya bantuan tersebut tidak

hanya kami membukakan lapangan pekerjaan untuk mereka, tetapi mereka mendapatkan pengalaman, hasil untuk kebutuhan sehari-hari.

Hasil Program CSR

Dalam program CSR PT.Suprem Energy Rajabasa dapat dikatakan berhasil, melihat masyarakat sekitar sudah mengalami kemajuan dan penghasilan yang mencukupi dalam perekonomiannya sebelum adanya program CSR,

berikut hasil dari program yang telah dilakukan :



Gambar 4 Program keberhasilan CSR PT.Supreme Energy Rajabasa

| NO | NAMA MASYARAKAT | PENDAPATAN SEBELUM ADANYA CSR | PENDAPATAN SETELAH ADANYA CSR |
|----|-----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 1 | Bapak Udin | Rp. 800.000 | Rp. 1.500.000 |
| 2 | Bapak Sumarna | Rp. 1.200.000 | Rp. 2.400.000 |
| 3 | Bapak Zairudin | Rp. 850.000 | Rp. 2.050.000 |
| 4 | Ibu Chalista | Rp. 500.000 | Rp. 3.000.000 |
| 5 | Bapak Khoidir | Rp. 1.500.000 | Rp. 2.700.000 |
| 6 | Ibu Ningsih | Rp. 700.000 | Rp. 1.800.000 |
| 7 | Bapak Eling | Rp. 1.500.000 | Rp. 2.200.000 |

Gambar 5 Hasil pendapatan Masyarakat

Dampak Program CSR

a. Pendidikan

Bantuan dana pendidikan kepada 96 anak berprestasi dan tidak mampu, Pembangunan Paud Didesa Keliling Kecamatan. Bantuan program ini belumlah dirasakan oleh pihak masyarakat, terdapatnya pro terhadap masyarakat, dikarenakan hanya bisa dirasakan oleh pihak-pihak tertentu saja, terutama warga yang tidak memiliki anak tidak dapat merasakan manfaat CSR yang dirasakan.

b. Ekonomi

Pembukaan lapangan kerja, dan pembuatan pembangkit listrik tenaga mikro untuk pembudidayaan ikan air tawar. Program ini belum cukup dirasakan masyarakat, kerana dalam pembudidayaan ikan tawar tersebut hanya masyarakat yang memiliki area persawahan saja dan berkelompok, sehingga banyak masyarakat yang tidak bisa ikut serta.

Untuk hal pembukaan lapangan kerja, ini sangat dirasakan karena dari pihak perusahaan tidak hanya membuka lapangan kerja pada perusahaan saja, tapi memberikan pelatihan dalam cara membuka lapangan kerja dengan membudidayakan alam sekitar, semisalnya dalam hal membuka warung, membuka catering dan membuka laundry, yang bisa digunakan tidak oleh perusahaan saja, tapi ada banyak usaha seperti penambak udang.

c. Kesehatan

Sunatan Massal 192 anak 3 kecamatan sekeliling gunung rajabasa. Dalam hal ini masyarakat tidak sepenuhnya bisa merasakan, karena ada batas dalam sunatan masal dilakukan dan tidak semua masyarakat sekeliling yang bisa mengikut serta, karena walaupun dalam hal tidak mampu akan tetapi anak sudah tidak berusia muda, kegiatan ini tidak bisa dimasukkan untuk kategori anak tersebut. Sehingga kegiatan ini belum dirasakan sekali oleh pihak masyarakat sekitar.

Kesimpulan dan Implikasi

Kesejahteraan masyarakat meningkat setelah menerima program CSR. Masyarakat memandang bahwa pelaksanaan program CSR PT.Supreme Energy Rajabasa berjalan dengan baik, terutama dalam hal kepedulian terhadap

masyarakat, kebermanfaatan program, tujuan program, kontribusi program dalam hal fasilitas desa, kontribusi dalam hal pengaruh bantuan terhadap perekonomian masyarakat, serta pengaruh CSR terhadap kesejahteraan keluarga masyarakat sendiri. Keluarga juga mendapatkan manfaat yang cukup dari program CSR.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan bagi pihak perusahaan maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam hal ini PT. Supreme Energy Rajabasa dalam menyadari seberapa jauh perusahaan berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program CSR yang telah dilaksanakan. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan tanggung jawab sosialnya (CSR) nya melalui pemberdayaan kondisi sosial dan perekonomian masyarakat yang lebih baik sehingga menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Daftar Pustaka

Aisyah Amini. 2018. Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Dewi Priyatno. 2010. Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom, 2010.

Imam Ghazali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Khairudin & Dewi , Erna. 2015. *Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol, 6, No: 2.

Letezia Tobing, S.H., M.Kn. 2013. Aturan-Aturan Hukum Corporate Social Responsibility.

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Suprpto, Siti Adipringadi Adiwoso, 2006, Pola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lokal di Jakarta, Galang vol. 1 No. 2, Januari 2006.

Supreme Energy. 2020. Visi, Misi , Latar Belakang PT.Supreme Energy Rajabasa.

Qurraie Zain. 2015. *Collaboration Strategy dalam Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR): Studi Kasus Aqua Danone Klaten*. Surabaya : Universitas Airlangga.